

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana gambaran konsep diri (*self concept*), *locus of control*, dan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Psikologi angkatan 2011 Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh antara konsep diri (*self concept*) terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Psikologi angkatan 2011 Universitas Negeri Jakarta.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh antara *locus of control* terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Psikologi angkatan 2011 Universitas Negeri Jakarta.
4. Mengetahui apakah konsep diri (*self concept*) dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Psikologi angkatan 2011 Universitas Negeri Jakarta.

3.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2011 secara langsung di Universitas Negeri Jakarta, tepatnya pada

Kampus D Universitas Negeri Jakarta, Jl. Halimun, No. 2, Jakarta Selatan, Indonesia. Penelitian dilakukan selama bulan Juni 2015.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Menurut Indriantono & Supomo (2002) “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur. Sedangkan penelitian korelasional berguna untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel”¹.

3.3. Sumber Data, Populasi dan Sampel

3.3.1. Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh konsep diri (*self concept*), *locus of control* dengan kematangan karir mahasiswa tingkat akhir. Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari mahasiswa sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011. Responden penelitian ini

¹ Indriantoro, dan Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntans dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

merupakan mahasiswa Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ kelas reguler dan non reguler angkatan 2011 dan sedang mengikuti kegiatan perkuliahan di semester 8.

3.3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan ciri-ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi yang diteliti dikhususkan pada mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2011 dengan jumlah populasi 142 orang.

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut² (dalam Umar, 2008) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

² Husein, Umar. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Seri Desain Penelitian Bisnis – No 1, PT Rajagrafindo Persada Jakarta. p-65.

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{142}{1 + 142 (0.05)^2}$$

$$= 104,8 (105)$$

Ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 104,8 yang dibulatkan menjadi 105 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*.

Menurut pendapat Nazir (2005) “*probability sampling* adalah metode dengan suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan dari pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas)”³.

Sehingga teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap individu dari populasi untuk dipilih menjadi bagian dari anggota sampel. Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dengan cara undian. Menurut Sumarsono (2004) “yang dimaksud dengan acak (*random*) adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimaksudkan sebagai sampel”⁴.

³ Moh. Nazir. Ph.D, 2005, Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor. p-271.

⁴ Sumarsono. 2004. Metode Penelitian Akuntansi Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data. Edisi Revisi, Surabaya. p-59.

3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu konsep diri (*self concept*) (X1), *locus of control* (X2), sedangkan variabel dependen yaitu Kematangan Karir (Y). Berikut ini terdapat penjelasan untuk tiap-tiap variabel yang terdiri atas beberapa indikator.

3.4.1.1. Variabel Konsep Diri (*Self Concept*) (X1)

Variabel pertama (X₁) dalam penelitian ini adalah konsep diri (*self concept*). Konsep diri (*self concept*) adalah merupakan sikap kepercayaan dirinya dan keyakinan mengenai kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya serta karakteristik fisik, emosi dan intelektualnya yang terbentuk melalui persepsi dan interpretasi terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Calhoun dan Acocella (dalam Desmita, 2012) menyebutkan 3 dimensi *self concept* utama dari konsep diri, yaitu : “pengetahuan (seperti mengetahui bagaimana dan seperti apa diri sendiri), harapan (mempunyai cita-cita terhadap diri sendiri) dan penilaian (menyatakan kepuasan atas diri sendiri saat ini)”⁵. Dalam penelitian ini konsep diri (*self concept*) diukur melalui tiga belas butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert dalam ordinal 1–5.

⁵ Calhoun dan Acocella (dalam Desmita, 2012), *Ibid. p-35*.

3.4.1.2. Variabel *Locus of Control* (X₂)

Variabel kedua (X₂) dalam penelitian ini adalah *locus of control*. *Locus of control* merupakan persepsi individu atas penyebab kejadian – kejadian yang terjadi disekitarnya, apakah merupakan hasil perbuatan dirinya (*internal Locus of control*) atau disebabkan hal – hal diluar kendalinya (*external Locus of control*). Merupakan penilaian diri mahasiswa mengenai persepsi terhadap kontrol yang diukur lewat 2 dimensi, yaitu: 1.) *internal Locus of control* (meliputi persepsi individu bahwa kejadian yang dialami merupakan akibat tindakannya sendiri, memiliki kendali yang baik terhadap perilakunya sendiri, cenderung dapat mempengaruhi orang lain, yakin bahwa usaha yang dilakukan dapat berhasil), 2.) *external Locus of control* (meliputi keyakinan individu bahwa kekuasaan orang lain, takdir, dan kesempatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kejadian yang dialaminya; memiliki kendali yang kurang baik terhadap diri sendiri; cenderung mudah dipengaruhi orang lain; sering kali tidak yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil). Dalam penelitian ini *Locus of Control* diukur melalui lima belas butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert dalam ordinal 1–5.

3.4.1.3. Variabel Kematangan Karir (Y)

Variabel ketiga (Y) dalam penelitian ini adalah kematangan karir. Merupakan penilaian diri mahasiswa mengenai kematangan karir

yang dapat diukur melalui 5 dimensi, yaitu: 1.) *career planning* (perencanaan karir), 2.) *career exploration* (eksplorasi karir), 3.) *career decision making* (pengambilan keputusan karir), 4.) *world-of-work information* (informasi dunia kerja), 5.) *knowledge of The preferred occupational group* (pengetahuan mengenai pekerjaan yang diminati). Dalam penelitian ini kematangan karir diukur melalui tiga belas butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel		Dimensi	Indikator	Nomor Item	Skala
X1	<p>Konsep Diri <i>(Self Concept)</i></p> <p>“konsep diri merupakan gambaran mental terhadap diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan tentang diri, pengharapan bagi diri dan penilaian terhadap diri sendiri”. – (Calhoun dan Acocella dalam Desmita, 2012)</p>	Pengetahuan	Mengetahui karakter diri sendiri secara pasti	1,2	Ordinal
			Mengetahui kelebihan yang dimiliki diri sendiri	3,4	
			Mengetahui kelemahan yang dimiliki diri sendiri	5,6	
		Harapan	Memiliki cita-cita suatu saat nanti akan menjadi apa	7,8	Ordinal
			Memiliki harapan seharusnya menjadi seperti apa suatu saat nanti	9,10	
		Penilaian	Meyakini bahwa diri anda sudah cukup baik saat ini	11	Ordinal
Menyukai diri anda yang sekarang	12				
X2	<p>Locus of Control</p> <p><i>Locus of control</i> adalah keyakinan seseorang bahwa apa yang terjadi adalah karena kendali dirinya (internal) dan diluar kendali dirinya (eksternal) - (Rotter, dalam Schultz & Schultz, 2005 dan Hiriyappa 2009)</p>	Internal Locus of control	Yakin kejadian yang dialami merupakan akibat dari perilaku dan tindakannya sendiri	13,14	Ordinal
			Memiliki kendali yang baik terhadap perilakunya sendiri	15,16	
			Cenderung dapat mempengaruhi orang lain	17,18	
			Yakin usaha yang dilakukannya dapat berhasil	19,20	
			Sangat meyakini kekuasaan orang lain, takdir, dan kesempatan merupakan faktor utama	21,22	

			yang memengaruhi apa yang dialami		
		<i>External Locus of control</i>	Memiliki kendali yang kurang baik terhadap perilakunya sendiri	23,24	Ordinal
			Cenderung dipengaruhi oleh orang lain	25	
			Seringkali tidak yakin usaha yang dilakukannya dapat berhasil	26,27	
Y	Kematangan Karir “individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan.” (Super dalam Savickas, 2001; Crites dalam Pinasti, 2011)	<i>Career Planning</i>	mencari beragam informasi mengenai pekerjaan	28,29	Ordinal
			mengetahui beragam jenis pekerjaan	30,31	
		<i>Career Exploration</i>	keinginan individu untuk mencari informasi mengenai pilihan karir dari berbagai sumber	32,33	Ordinal
		<i>Career Decision Making</i>	Kemampuan menggunakan pengetahuan dalam membuat keputusan karir yang tepat	34,35	Ordinal
		<i>World-of-work Information</i>	Pengetahuan individu terhadap tugas – tugas perkembangan karir yang penting	36	Ordinal
			Pengetahuan mengenai tugas kerja (<i>job desc</i>) pada pekerjaan tertentu	37	
			Pengetahuan mengenai syarat –syarat pekerjaan yang diminati	38	
		<i>Knowledge of The Preferred Occupational Group</i>	Mampu mengidentifikasi orang – orang yang ada pada pekerjaan yang diminati	39,40	Ordinal

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2015

3.4.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dan skala pengukuran ordinal.

Skala Likert menggunakan 5 alternative jawaban untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5. Skala Likert adalah skala yang

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari suatu peristiwa dan kejadian yang bersifat aktual⁶ (Sekaran dan Bougie, 2009). Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual. Menurut Sugiyono, (2008) daftar pertanyaan yang disusun untuk menyelidiki suatu gejala⁷.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang kita inginkan untuk digali informasinya secara mendalam.

⁶ Sekaran, U. dan Bougie, R. (2009), *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. Wiley, United Kingdom. p-37.

⁷ Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta. p-63.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber yang sudah ada⁸ (Sekaran dan Bougie, 2009). Data sekunder yang digunakan didapat dari Tata Usaha Jurusan Psikologi untuk mendapatkan data responden.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1. Uji Instrumen

3.6.1.1. Uji Validitas

Menurut Umar (2008), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan⁹. Menurut Priyatno (2010), “uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu *item* dalam kuisisioner, apakah *item* pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur”¹⁰. Dalam rangka mengetahui uji

⁸ Sekaran dan Bougie, 2009. *Ibid.* p-37.

⁹ Umar, 2008. *Loc.Cit.* p-52.

¹⁰ Priyatno, Dwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media. p-90.

validitas, dapat digunakan korelasi *bivariate pearson* atau *product moment*¹¹ (Umar, 2008). Kriteria pengujian validitas yaitu:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

¹¹ Umar, 2008. *Loc.Cit. p-130.*

Menurut Nannuly (dalam Umar, 2008), uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut¹²:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisisioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 105 mahasiswa Jurusan Psikologi UNJ angkatan 2011.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Sugiono

¹² Umar, 2008. *Op.Cit.* p-56.

(2007) menjelaskan uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$ ¹³.

3.6.3.2. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05¹⁴.

¹³ Sugiono. 2007. *Loc.Cit. p-138*.

¹⁴ Priyatno. 2010. *Loc.Cit. p-73*.

3.6.3.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2008), uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen)¹⁵. Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.

3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas¹⁶.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel

¹⁵ Umar, 2008. *Loc.Cit. p-80*.

¹⁶ Umar, 2008. *Loc.Cit. p-82*.

independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

3.6.4. Analisis Regresi

3.6.4.1. Uji t

Menurut Priyatno (2010), uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen¹⁷. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh konsep diri (*self concept*) (X1), *locus of control* (X2), terhadap kematangan karir (Y).

Nilai t_{hitung} dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Hipotesis 1:

Ho : Konsep diri (*self concept*) tidak berpengaruh positif terhadap kematangan karir mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2011 UNJ.

¹⁷ Priyatno. 2010. *Loc.Cit. p-68*.

Ha : Konsep diri (*self concept*) berpengaruh positif terhadap kematangan karir mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2011 UNJ.

Hipotesis 2:

Ho : *Locus of Control* tidak berpengaruh positif terhadap kematangan karir mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2011 UNJ.

Ha : *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap kematangan karir mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2011 UNJ.

3.6.4.2. Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno (2010), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen¹⁸. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh konsep diri (*self concept*) (X1) dan *locus of control* (X2) secara bersamaan terhadap kematangan karir (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

¹⁸ Priyatno. 2010. *Loc.Cit. p-67.*

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Ho : Konsep diri (*self concept*) dan *Locus of Control* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kematangan karir mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2011 UNJ.

Ha : Konsep diri (*self concept*) dan *Locus of Control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kematangan karir mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2011 UNJ.

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2010), analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model

mampu menjelaskan variasi variabel terikat¹⁹. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

3.6.4.4. Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyatno (2010), analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif²⁰.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y'	: Variabel terikat
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂	: Koefisien regresi
X ₁	: Variabel bebas
X ₂	: Variabel bebas

¹⁹ Priyatno. 2010. *Loc.Cit. p-66*.

²⁰ Priyatno. 2010. *Loc.Cit. p-61*.